

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh

Martha Pramusita Setiawan

NIM 1130140043

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (II) ini telah disusun berdasarkan panduan PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pamong,

Dr. Awalya, M.Pd., Kons
NIP. 19601101198710200140470

Drs. R.AY. Hari Setyo. BS
NIP. 1964042019980210030

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Felik Yuniarto, MM
NIP. 196206091988031007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin-NYA laporan hasil program praktik pengalaman lapangan ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bukti dari Praktik Pengalaman Lapangan Di SMK Negeri 4 Semarang Tahun 2012/2013. Dan juga digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan saya, sebagai mahasiswa praktikan, dalam menerapkan materi – materi yang sudah didapat sebelumnya dalam kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini, saya selaku penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yan telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, baik dalam kegiatan observasi dan penyusunan laporan ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd, selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing di Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Awalya, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing, jurusan BK.
6. Drs. Felik Yuniarto, MM, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang.
7. Drs. Setyo Pranoto, selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 4 Semarang.
8. Drs. R.AY. Hari Setyo.BS, selaku guru pamong di SMK Negeri 4 Semarang.
9. Bapak / Ibu guru di SMK Negeri 4 Semarang.
10. Seluruh staf dan karyawan di SMK Negeri 4 Semarang.
11. Seluruh siswa – siswi di SMK Negeri 4 Semarang.

12. Keluarga besar SMK Negeri 4 Semarang.
13. Teman – teman PPL SMK Negeri 4 Semarang.
14. Dan semua pihak yang telah membantu jalannya kegiatan PPL ini dan yang telah berpartisipasi dalam proses pembuatan laporan PPL II ini, yang tidak bisa disebutkan.

Sebagai mahasiswa yang masih dalam tahap pembelajaran, saya selaku penyusun laporan ini, menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam laporan ini. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya

Sekian, terimakasih

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------|---|
| A. Latar Belakang..... | 7 |
| B. Tujuan..... | 8 |
| C. Waktu dan Tempat..... | 8 |
| D. Kelas Binaan..... | 8 |
| E. Pembimbing PPL..... | 9 |
| F. Program Kegiatan..... | 9 |

BAB II KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN II

| | |
|---|----|
| A. Pelaksanaan Kegiatan PPL yang diprogramkan | |
| 1. Operasional Program..... | 10 |
| 2. Pelaksanaan Program..... | 19 |
| B. Kegiatan yang Diprogramkan dan Kegiatan yang Tidak Diprogramkan..... | 21 |

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

| | |
|------------------|----|
| A. Analisis..... | 23 |
| B. Bahasan..... | 25 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 28 |
| B. Saran..... | 29 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Presensi Harian Praktikan
3. Jurnal Harian
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Siswa Asuh
6. Analisis IKMS
7. Program Tahunan
8. Program Semesteran
9. Program Bulanan
10. Program Mingguan
11. Matrik Sosiometri
12. Sosiogram
13. Data Layanan Orientasi
14. Data Layanan Informasi
15. Data Layanan Penguasaan Konten
16. Data Layanan Penempatan dan Penyaluran
17. Data Layanan Bimbingan Kelompok
18. Data Layanan Konseling Kelompok
19. Data Layanan Konseling Perorangan
20. Data Layanan Mediasi
21. Data Layanan Konsultasi
22. Aplikasi Instrumental
23. Kunjungan Rumah
24. Absensi Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang memiliki misi untuk menyiapkan dan mencetak tenaga- tenaga pendidik, yang siap untuk berkecimpung di dunia kependidikan. Baik sebagai guru maupun sebagai tenaga pendidik lainnya.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, diharapkan mampu memiliki bekal dan kemampuan yang baik untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, UNNES memiliki program tahunan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa dengan program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL terdiri atas 2 tahap. Yaitu PPL I dan PPL II. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL I dan II, mahasiswa melakukan pelatihan pengajaran di masing – masing jurusan. Kegiatan ini disebut dengan Microteaching. Mahasiswa dilatih untuk mampu menyampaikan materi dengan baik dan tepat dihadapan teman mahasiswa lain yang digambarkan sebagai siswa didik. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari., Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan awal dari program PPL. Mahasiswa yang telah diterjunkan, diberikan waktu selama 1 minggu untuk melakukan observasi di lingkungan sekolah. Observasi ini, merupakan observasi umum. Karena semua mahasiswa, akan mengobservasi lingkungan sekolah beserta staff dan administrasinya. Hasil observasi, disusun dalam laporan kelompok atau terpadu.

Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan yang dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa, sesuai dengan jurusannya. Mahasiswa melaksanakan praktik pengajaran secara langsung di kelas. Materi – materi yang disampaikan disesuaikan dengan RPP atau satlan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa praktikan untuk lebih siap berkecimpung didunia pendidikan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan sebagai calon konselor
- b. Mahasiswa dapat menerapkan kamapuan yang telah diperoleh sebelumnya kepada peserta didik
- c. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalamn baru sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya
- d. Mahasiswa memiliki ketrampilan khusus untuk bisa menangani masalah – masalah siswa

C. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012 bertempat di kampus SMK Negeri 4 Semarang jalan Pandanaran II/7, Semarang, Jawa Tengah.

D. Kelas Binaan

Seluruh kelas XII yang teridiri atas 16 kelas. Yaitu XII GB1 yang terdiri atas 25 siswa, XII GB 2 yang terdiri atas 27 siswa, XII GB 3 yang terdiri atas 26 siswa, XII AV 1 yang terdiri atas 34 siswa, XII AV 2 yang terdiri atas 28 siswa, XII LP 1 yang terdiri atas 30 siswa, XII LP 2 yang terdiri atas 33 siswa, XII EIND 1 yang terdiri atas 35 siswa, XII EIND 2 yang terdiri atas 34 siswa, XII MP 1 yang terdiri atas 30 siswa, XII MP 2 yang terdiri atas 30 siswa, XII MO 1 yang terdiri atas 24 siswa, XII MO 2 yang terdiri atas 29 siswa, XII MO 3 yang terdiri atas 29 siswa, XII AN yang terdiri atas 28 siswa, XII MM yang terdiri atas 33 siswa.

E. Pembimbing PPL

1. Dosen Koordinator : Dra. Sri Handayani, M.Pd
2. Dosen Pembimbing : Dr. Awalya, M.Pd., Kons
3. Koordinator Guru Pamong : Drs. Setyo Pranoto
4. Guru Pamong (BK) : **Drs. R.AY. Hari Setyo. BS**

F. Program Kegiatan

| PROGRAM KEGIATAN | | |
|-----------------------------------|------------------------|----------------|
| JENIS LAYANAN | KEGIATAN PENDUKUNG | BIDANG LAYANAN |
| Layanan Orientasi | Aplikasi Instrumentasi | Pribadi |
| Layanan Informasi | Himpunan Data | Karir |
| Layanan Penguasaan Konten | Konferensi Kasus | Belajar |
| Layanan Penempatan dan Penyaluran | Kunjungan Rumah | Sosial |
| Layanan Bim. Kelompok | | |
| Layanan Kons. Kelompok | | |
| Layanan Kons. Individu | | |
| Layanan Konsultasi | | |
| Layanan Mediasi | | |

BAB II

KEGIATAN – KEGIATAN

PRAKTIK LAPANGAN BIMBINGAN KELOMPOK

A. Pelaksanaan Kegiatan – Kegiatan PL – BK yang Diprogramkan

1. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Program BK di SMK Negeri 4 Semarang, dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu :

a. Persiapan

Praktikan melakukan konsultasi dan observasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama program PPL berlangsung. Persiapan ini dimulai dari menyiapkan instrumen dan pembagian kelas binaan yang menjadi tanggung jawab praktikan, yaitu seluruh kelas XII.

b. Penyusunan Program

Program disusun berdasarkan hasil Instrumen Kebutuhan Dan Masalah Siswa dari data tersebut, disusun program tahunan, semester, bulanan dan mingguan, serta menyusun satuan layanan. Dari data tersebut juga diperoleh masalah – masalah pribadi yang dihadapi peserta didik / siswa.

Selain itu, praktikan juga menggunakan instrumen sosiometri untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara siswa dalam 1 kelompok / kelas.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Layanan dan bidang BK, dijabarkan dalam pola 17+, dimana pola inilah yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan BK di SMK Negeri 4 Semarang.

Praktikan melaksanakan kegiatan BK antara lain :

1. Layanan Orientasi, meliputi bidang :

a) Pribadi

Dengan kompetensi pengenalan kegiatan disekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang, Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah. Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah, Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.

b) Sosial

Dengan kompetensi pengenalan organisasi yang ada disekolah, Orientasi dengan teman dalam satu kelas, Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah, Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah, Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.

c) Belajar

Dengan kompetensi pada sarana multimedia yang ada disekolah, Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini, Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing, Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa, Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.

d) Karir

Dengan kompetensi pengenalan pada sistem belajar di perguruan tinggi, Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya, Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya, Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa, Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.

2. Layanan Informasi, meliputi bidang :

a) Pribadi

Dengan kompetensi informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar, Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja, Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya, Informasi tentang kultur sekolah, Informasi tentang cara mengisi waktu luang,

b) Sosial

Dengan kompetensi informasi tentang persoalan seks, pacaran dan perkawinan, Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik, Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis, Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita, Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.

c) Belajar

Dengan kompetensi informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi ujian / test, Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun, Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien, Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar, Informasi tentang cara belajar kelompok.

d) Karir

Dengan kompetensi informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini, Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok, Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan, Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan, Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.

3. Layanan Penempatan dan Penyaluran, meliputi bidang :

a) Pribadi

Dengan kompetensi pemahaman tentang, memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan, Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang, Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun,

b) Sosial

Kurang senang dengan teman sebangku, Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan, Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi, Tidak betah dengan keadaan

lingkungan rumah yang ramai, Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah,

c) Belajar

Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki, Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya, Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit, Kelompok belajar tidak cocok, Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.

d) Karir

Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan, Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai, Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.

4. Layanan Penguasaan Konten, meliputi bidang :

a) Pribadi

Dengan kompetensi untuk Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki, Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif, Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan, Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang, Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.

b) Sosial

Dengan kompetensi untuk Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah, Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain, Berlatih memiliki kemampuan untuk berbicara dengan lawan jenis, Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.

c) Belajar

Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah, Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian, Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran, Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran, Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.

d) Karir

Berlatih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamphlet, Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu, Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik, Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat

5. Layanan Konseling Individu, meliputi bidang:

a) Pribadi

Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh, Masalah selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok, Masalah bingung akan melakukan

kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah, Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.

b) Sosial

Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain, Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai, Minder dengan teman di kelas, Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.

c) Belajar

Takut bertanya / menjawab di kelas, Setiap belajar sulit masuk / memahami, Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai, Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas, Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.

d) Karir

Selalu khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi, Bingung belum memiliki cita-cita, Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.

6. Layanan Bimbingan Kelompok

a) Pribadi

Dengan kompetensi untuk mengetahui cara memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah, cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

b) Sosial

Dengan kompetensi untuk memahami tentang toleransi dan solidaritas, cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.

c) Belajar

Dengan kompetensi untuk mengetahui cara membuat suasana belajar dikelas menjadi nyaman, dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.

d) Karir

Dengan kompetensi untuk mengetahui cara memilih pekerjaan, kiat menghindari penipuan owongan pekerjaan, tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.

7. Layanan Konseling Kelompok

a) Pribadi

Dengan kompetensi yang berkaitan dengan masalah keinginan untuk berpenghasilan sendiri, merasa jasmaniah kurang menarik.

b) Sosial

Dengan kompetensi untuk mengatasi kondisi keluarga, kurang medapat perhatian dari lawan jenis.

c) Belajar

Dengan kompetensi untuk mengatasi masalah dalam penggunaan bahasa asing, masalah dengan fasilitas belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.

d) Karir

Dengan kompetensi untuk menghadapi kecemasan kalau menjadi pengangguran setelah menyelesaikan studi, tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.

8. Layanan Konsultasi

a) Pribadi

Dengan kompetensi untuk membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai agamanya, memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.

b) Sosial

Dengan kompetensi untuk ingin membantu teman yang minder bila bertemu lawan jenis, ingin membantu sahabat yang baru saja diputus oleh pacarnya.

c) Belajar

Dengan kompetensi untuk menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar, memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar.

d) Karir

Dengan kompetensi untuk membantu teman yang memiliki kesulitan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, membantu teman yang kesulitan untuk memperoleh informasi tentang studi lanjutan.

9. Layanan Mediasi

a) Pribadi

Dengan kompetensi untuk mengetahui penyebab guru memarahi atau membenci siswa, memiliki masalah dengan teman sepermainan.

b) Sosial

Dengan kompetensi untuk mengatasi konflik yang terjadi antara kakak dan adik, didiamkan oleh anggota keluarga.

c) Belajar

Memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah, kurang semangat belajar karena orang tua tidak memberikan fasilitas belajar.

d) Karir

Orang tua memaksakan masa depan, orang tua tidak setuju dengan jenjang pendidikan yang saya pilih.

2. Pelaksanaan Berbagai Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Orientasi

Layanan ini diberikan sebanyak 3 kali dengan memberikan materi tentang sistem belajar di perguruan tinggi, orientasi pada kegiatan solidaritas di sekolah, jenis pekerjaan, kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu senggang di sekolah.

b. Layanan Informasi

Layanan ini diberikan sebanyak 3 kali dengan memberikan materi tentang kesehatan reproduksi remaja, bahaya rokok bagi perokok pasif, bahaya narkoba, cara belajar efektif

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini diberikan sebanyak 2 kali dengan memberikan materi tentang merencanakan masa depan, mengetahui teknik belajar yang sesuai

d. Layanan Penguasaan Konten

Layanan ini diberikan sebanyak 3 kali dengan memberikan materi tentang kemampuan untuk memanfaatkan waktu dengan baik, kemampuan untuk percaya diri dalam menghadapi ujian, kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah pada karier, memiliki kemampuan untuk berpikir positif

e. Layanan Bimbingan Kelompok

Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali, dengan topik dan anggota kelompok yang berbeda. 2 topik tugas dan 2 topik bebas.

f. Layanan Konseling Kelompok

Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dengan topik dan kelompok yang berbeda. Pemilihan anggota kelompok, dilakukan dengan beberapa cara, teman 1 kelas, teman 1 organisasi, siswa yang sering alpha dan random sampling.

g. Layanan Konseling Individu

Layanan ini dilakukan setelah mengetahui dengan jelas masalah siswa dan masalah yang dihadapi memerlukan penanganan segera. Kegiatan ini dilakukan 6 kali dengan siswa yang berbeda, namun ada beberapa masalah yang serupa.

h. Layanan Konsultasi

Layanan ini dilaksanakan saat ada beberapa siswa yang mendatangi praktikan untuk mendapatkan suatu informasi tertentu, seperti lowongan pekerjaan, beasiswa, dan masalah studi lanjut.

i. Layanan Mediasi

Layanan ini dilakukan sebanyak 1 kali dengan mempertemukan siswa dengan orang tuanya. Dalam 1 kali pertemuan, ada 4 wali murid dan siswa yang melaksanakan mediasi.

j. Aplikasi Instrumentasi

Instruman yang digunakan untuk memperoleh data masalah siswa adalah instrumen kebutuhan dan masalah siswa (IKMS) dan sosiometri.

k. Himpunan Data

Untuk menghimpun data, praktikan melakukan observasi, wawancara, data pribadi siswa, absensi siswa.

1. Kunjungan Rumah

Kegiatan ini dilakukan setelah praktikan melakukan konseling individu dan hasil yang diperoleh, memerlukan tindak lanjut untuk menangani masalah siswa tersebut. Kegiatan ini dilakukan 1 kali dengan mengunjungi dan berkomunikasi dengan pihak – pihak terkait, seperti anggota keluarga maupun tetangga disekitar rumah.

B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK Yang Tidak Diprogramkan

1. Pelaksanaan Administrasi BK di Sekolah

Selain memberikan layanan dan melaksanakan kegiatan – kegiatan BK, praktikan juga berperan aktif dalam pelaksanaan administrasi BK. Kegiatan ini meliputi, penghimpunan data – data pribadi siswa, rekap absensi harian siswa, penyusunan arsip – arsip hasil bimbingan.

2. Piket PPL

Kegiatan piket dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun secara musyawarah dengan seluruh mahasiswa PPL. Praktikan terjadwal piket pada hari senin dan jum'at. Piket dilaksanakan dari jam 06.30 sampai jam 07.30 menyambut siswa di depan gerbang, yang kemudian dilanjutkan dengan piket di ruang guru untuk menggantikan atau membantu guru mengelola kelas saat guru yang bersangkutan berhalangan mengajar.

3. Upacara Bendera

Upacara dilaksanakan setiap hari senin dan hari nasional dimulai pukul 07.00 dengan peserta upacara yang terjadwal yang diikuti pula oleh guru, staf dan PPL.

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 4 antara lain pramuka, paskibra bela negara, volley, basket, inkai, rebana, band, tari, dan PMR. Dan praktikan memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan paskibra bela negara. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari jum'at dimulai pukul 14.00 sampai 17.00, dan pada tanggal 28 sampai 30 september, praktikan berpartisipasi dalam kegiatan kemah yang diadakan oleh Ambalan Budi Utomo, pangkalan pramuka SMK Negeri 4 Semarang, yang diadakan di Bantir.

Selain itu, praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan GRASIA, merupakan ajang lomba paskibra bela negara untuk SMP sederajat di tingkat Semarang dan sekitarnya. Dalam kegiatan ini, praktikan ditunjuk sebagai juri utama untuk kategori pangkalan favorit.

5. Kegiatan Ramadhan

Di bulan Ramadhan, SMK Negeri 4 Semarang memiliki berbagai kegiatan. Seperti lomba – lomba keagamaan, pesantren kilat, buka puasa bersama dan lain-lain.

6. Senam Pagi

Senam pagi dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 06.30 sampai pukul 07.30. kegiatan ini diikuti oleh guru dan staf serta mahasiswa PPL.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling dengan program kegiatan

Salah satu tujuan dari pengadaan Praktik Pengalaman Lapangan BK adalah melatih mahasiswa untuk menyusun permasalahan yang dihadapi siswa yang kemudian, masalah tersebut, disusun menjadi sebuah program untuk dicari penyelesaiannya dengan memberikan layanan BK. Selain melakukan observasi pada kelas binaan, praktikan juga melakukan observasi dengan beberapa siswa yang dianggap membutuhkan penanganan. Identifikasi masalah siswa dilakukan dengan memberikan Instrumen Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS), wawancara dengan pihak terkait, dan sosiometeri.

Setelah pengambilan data dengan IKMS, hasil yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah program. Baik program tahunan sampai program mingguan. Untuk program harian, praktikan menyesuaikan dengan keberadaan jam KBM yang bisa dialihkan untuk pemberian materi BK. Karena pada dasarnya, di sekolah SMK Negeri 4 Semarang ini, tidak memiliki jam BK khusus. Sehingga, jika guru BK ingin menjalankan layanan klasikal, diadakan koordinasi sebelumnya dengan guru mapel yang bersangkutan.

Pelaksanaan PPL BK di SMK Negeri 4 Semarang ini, secara umum sudah sesuai dengan petunjuk yang ada di buku pedoman PL-BK. Sebelum memberikan layanan, baik klasikal, kelompok ataupun individu, praktikan terlebih dahulu menyusun program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah siswa. Selanjutnya, praktikan melakukan koordinasi dengan guru pamong dan guru mapel yang jam pelajarannya akan dialihkan untuk pemberian materi BK. Selain berkewajiban menyampaikan materi, praktikan juga harus mengkondisikan kelas dan memberikan motivasi bagi seluruh siswa di kelas tersebut. Praktikan memiliki 16 kelas binaan, dan untuk penyusunan laporan ini, praktikan menyertakan sample dari masing – masing jurusan, dengan total 8 kelas.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Kesenjangan antara teori dan praktek yang terjadi saat PPL antara lain :

- a) Dalam teori konseling, praktikan sebagai konselor, tidak diperkenankan untuk memberikan nasehat kepada konseli/siswa. Namun saat praktikan melakukan layanan konseling individu, siswa meminta praktikan untuk memberikan nasehat guna membantu menyelesaikan masalahnya.
- b) Pendekatan yang seharusnya dilakukan saat proses konseling, seperti PCT, realita dan lain – lain, tidak bisa serta merta diberikan sesuai dengan pedoman yang telah disampaikan. Dalam praktek, praktikan harus menyesuaikan dengan keadaan siswa. Dan tidak jarang, pendekatan yang digunakan merupakan gabungan dari beberapa pendekatan.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

a) Faktor pendukung

1. Hubungan baik yang tercipta antara praktikan dengan seluruh keluarga besar SMK Negeri 4 Semarang.
2. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan masukan yang membangun.
3. Administrasi BK yang tertib.
4. Siswa yang turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan BK.
5. Kerjasama yang baik dengan para guru mapel.
6. Keleluasaan dalam penggunaan ruang kelas diluar jam KBM.

b) Faktor penghambat

1. Kurang fasilitas dalam ruangan BK, seperti ruang khusus untuk konseling individu dan layanan mediasi.
2. Dalam penggunaan LCD harus meminjam kepada kesiswaan, karena keterbatasan LCD.
3. Jadwal KBM yang kurang terstruktur, sehingga dalam pangadaan layanan tidak bisa terkonsep.

B. Bahasan

Pelaksanaan layanan BK di SMK Negeri 4 berpedoman dengan pola layanan 17+. Masalah yang dihadapi siswa, akan dikategorikan menjadi beberapa bidang. dan pemberian layanan juga disesuaikan dengan keadaan siswa tersebut. Dari pengamatan praktikan, masalah dan kebutuhan yang paling besar bagi siswa SMK Negeri 4 Semarang adalah mengenai karir dan sosial.

Praktikan memberikan 9 layanan dan 4 kegiatan pendukung., yaitu :

1. Layanan Orientasi

Layanan ini diberikan sebanyak 3 kali kegiatan di 3 kelas binaan yang berbeda.dengan materi pengenalan system pengajaran di perguruan tinggi, pengenalan jenis pekerjaan dan pengenalan perguruan tinggi.

2. Layanan Informasi

Layanan ini diberikan sebanyak 3 kali di 2 kelas binaan yang sama. Materi yang disampaikan mengenai bahaya rokok bagi perokok pasif dan bahaya penggunaan narkoba.

3. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini, diberikan 3 kali di 3 kelas binaan yang berbeda dengan materi jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan jurusan yang dipilih.

4. Layanan Penguasaan Konten

Layanan ini diberikan 3 kali di 3 kelas binaan yang berbeda. Materi yang disampaikan adalah cara menyusun CV atau lamaran pekerjaan.

5. Bimbingan Kelompok

Layanan ini diberikan 4 kali, dengan 4 kelompok yang berbeda. Dengan menggunakan 2 topik bebas dan 2 topik tugas. Materi yang diberikan adalah mengenai manfaat berorganisasi, meningkatkan kepercayaan diri, cara mengatur waktu dengan baik dan cara bersosialisasi.

6. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok diberikan 4 kali dengan 4 kelompok dan 4 kasus yang berbeda. Siswa sangat antusias dengan kegiatan ini, karena mereka

dapat menyampaikan masalahnya dan memiliki alternative untuk memecahkan masalah tersebut. namun, ada beberapa siswa yang kurang tertarik, karena mereka tidak menghendaki masalahnya diceritakan didepan teman yang lain.

7. Konseling Individu

Layanan ini dilakukan praktikan sebanyak 6 kali. Dengan siswa yang berbeda. Namun, ada 2 masalah yang serupa. Siswa yang melakukan konseling adalah siswa yang dengan kemauannya sendiri datang kepada praktikan untuk melakukan proses konseling.

8. Mediasi

Layanan ini dilakukan 1 kali. Tetapi dengan beberapa siswa dan wali murid. Namun, kegiatan ini berlangsung di waktu yang berbeda.

9. Konsultasi

Layanan ini dilakukan 1 kali, dengan beberapa siswa.. siswa tersebut memiliki permasalahan yang sama. Sehingga praktikan melakukan layanan ini dalam 1 kali pertemuan.

10. Aplikasi Instrumentasi

Instrument yang digunakan untuk mengetahui masalah dan kebutuhan siswa adalah IKMS dan Sosiometri.

IKMS adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan masalah siswa. Dalam IKMS terdapat 180 point kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

Pengambilan data dengan IKMS dilakukan secara bersamaan dengan pembagian sosiometri, yaitu 1 kali di setiap kelas binaan.

11. Himpunan Data

Selain mengambil data dari IKMS, praktikan juga menghimpun data dari wawancara, observasi, melihat buku pribadi siswa, dan melihat buku rekap absensi siswa.

12. Konferensi Kasus

Praktikan melakukan kegiatan konferensi kasus dengan seluruh wali murid yang putranya tidak bisa naik kelas. Kegiatan ini dirangkum dalam sebuah kegiatan rapat koordinasi BK. Dalam kegiatan ini, melibatkan kepala sekolah, guru kesiswaan dan guru BK serta mahasiswa PPL BK. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 27 September 2012 bertempat di aula SMK Negeri 4 Semarang.

13. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah, seharusnya dilaksanakan minimal 2 kali. Namun, karena keterbatasan waktu, praktikan hanya melakukan 1 kali kunjungan rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mendalami siswa dan mengenal lebih jauh lingkungan siswa diluar lingkungan sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling dilaksanakan pada tanggal di SMK Negeri 4 Semarang. Mahasiswa yang diterjunkan sebanyak 28 orang, sedangkan mahasiswa BK ada 2 orang. Selama pelaksanaan kegiatan ini, praktikan banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Kegiatan PPL berjalan dengan lancar, praktikan dapat melaksanakan kegiatan terprogram dengan cukup baik, praktikan memiliki 16 kelas binaan seperti yang telah dipaparkan diatas, praktikan mampu menjalin hubungan baik dengan guru pamong dan guru BK serta staf dan guru-guru bidang studi lainnya.

Praktikan telah melaksanakan layanan – layanan BK ,antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, konseling individu, layanan mediasi, kunjungan rumah, aplikasi instrumentasi, himpunan data dan tampilan kepustakaan.

Praktikan juga menyusun program tahunan sampai mingguan berdasarkan instrumen kebutuhan dan masalah siswa.

B. SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan merasakan ada beberapa hal yang harus diperbaiki, antara lain :

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Lebih mempersiapkan diri dan materi sebelum melakukan layanan klasikal.
 - b. Praktikan harus lebih mengontrol emosi saat menghadapi siswa yang dirasa mengganggu jalannya kegiatan layanan klasikal.
 - c. Praktikan harus mampu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk lebih memberikan perhatian saat praktikan memberikan layanan klasikal.
2. Untuk sekolah
 - a. Memberikan jam khusus kepada BK, sehingga dalam proses pemberian layanan klasikal tidak harus mengganggu waktu KBM. Baik normative, maupun adaptif.
 - b. Fasilitas yang dibutuhkan oleh guru BK diharapkan bisa dipenuhi, agar dalam pelaksanaan kegiatan BK dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta:
Rineka Cipta.

UPT PPL UNNES. 2010. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: Depdiknas UNNES UPT PPL